

tugas sekolah atau emosi mereka. Banyak orang tua kemudian berusaha untuk mengendalikan situasi dengan menggunakan kekuatan fisik yang berlebihan atau justru mengabaikan kebutuhan anak.

6. Tanpa panduan atau bantuan yang benar, banyak orang tua dan pengasuh mungkin menggunakan cara yang tidak layak untuk menangani anak dengan kebutuhan khusus, seperti mereka yang hiperaktif, cacat mental atau yang berlaku tidak pantas. Ini juga dapat mengarah ke penganiayaan anak.

Mengapa kami peduli dengan penganiayaan anak dan apa yang dapat kami lakukan untuk membantu?

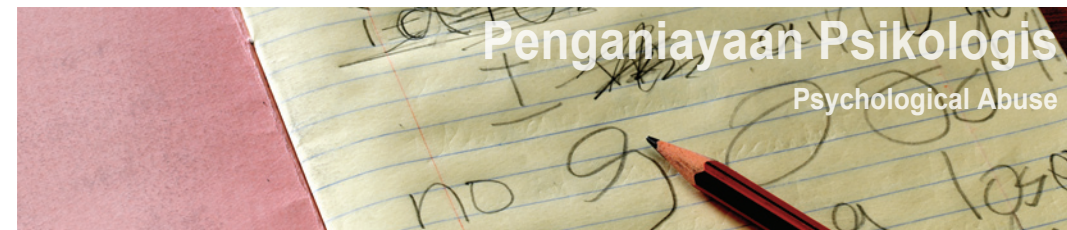
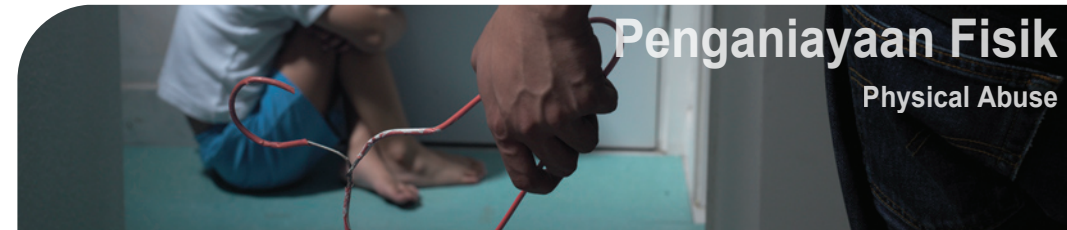
- Orang yang melakukan penganiayaan anak mungkin sadar bahwa perilaku mereka patut dipertanyakan. Tapi seringkali, mereka kesulitan untuk mengendalikan perilaku penganiayaan mereka atau sebagian mungkin tidak termotivasi untuk mengubah perilaku semacam itu.
- Semua keluarga pasti punya masalah dan semua masalah keluarga, pasti ada solusinya. Penganiayaan anak hanyalah pertanda masalah keluarga. Korban penganiayaan dan penganiaya sama-sama membutuhkan perlakuan dan konseling profesional. Orang harus mencari bantuan sedini mungkin.
- Penganiayaan anak bukan hanya masalah satu keluarga. Ini juga akan mengganggu perkembangan anak dan mempengaruhi kemampuan mereka untuk berperan dalam masyarakat sebagai warga negara yang taat hukum.
- Kami mengharapkan semua orang yang peduli pada perkembangan anak dan berusaha mengurangi masalah sosial untuk membantu menghentikan penganiayaan anak. Kita harus meningkatkan kesadaran kita semua tentang lingkup dan tingkat masalah serta memberi perhatian yang sungguh-sungguh.
- Untuk pencegahan yang efektif terhadap terjadinya penganiayaan anak, kami membutuhkan dukungan masyarakat yang terus-menerus dalam menyelenggarakan pendidikan masyarakat dan publisitas.
- Apabila Anda mencurigai adanya kasus penganiayaan anak, hubungi organisasi yang terkait atau Unit Layanan Perlindungan Keluarga dan Anak (Family and Child Protective Services Unit).

Penganiayaan Anak

Penting Anda Ketahui

Child Abuse

It Matters You



“Apakah Penganiayaan Anak itu?”

Dalam pengertian luas, penganiayaan anak adalah segala tindak perbuatan atau pengabaian yang membahayakan atau mengganggu kesehatan fisik atau psikologis serta perkembangan individu berusia di bawah 18 tahun. Tindakan itu dinilai berdasarkan kombinasi antara standar masyarakat dan keahlian profesional.

1. Jenis Penganiayaan :

Penganiayaan fisik merupakan tindakan melukai fisik atau menyakiti fisik anak (termasuk penggunaan kekuatan dengan sengaja, sengaja meracuni, mencekik atau membuat tidak dapat bernafas, membakar, Sindrom Munchausen oleh Pengasuh, dll.), di mana terdapat pengetahuan tertentu, atau kecurigaan yang beralasan bahwa luka tersebut disebabkan bukan karena suatu kecelakaan tanpa disengaja.

Penganiayaan seksual adalah keterlibatan anak dalam aktivitas seksual (misal, pemerkosaan, seks oral) yang melanggar hukum, atau keadaan di mana anak tidak mampu memberi persetujuan terhadap tindakan tersebut. Ini termasuk eksploitasi langsung atau tidak langsung serta penganiayaan anak (misal, pembuatan materi pornografi). Ini bisa terjadi di dalam rumah atau di luar rumah. Ini dapat dilakukan oleh orang tua, pengasuh, orang dewasa lain atau anak-anak sendiri yang bertindak melalui cara yang terorganisir. Penganiaya mungkin menggunakan hadiah atau cara lain untuk menarik anak. Ini dapat dilakukan oleh orang yang dikenal ataupun yang tidak dikenal oleh anak. (Penganiayaan seksual anak berbeda dengan hubungan seksual biasa yang tidak termasuk eksploitasi seksual, misal, antara laki-laki dan perempuan, meskipun laki-laki tersebut dapat dikenai tanggung jawab atas tindakan agresif seperti pencabulan atau hubungan seksual yang melanggar hukum dengan gadis di bawah umur.)

Pengabaian adalah bentuk tindakan kurang memperhatikan yang parah atau diulang-ulang terhadap kebutuhan mendasar anak sehingga membahayakan atau mengganggu kesehatan atau perkembangan anak. Pengabaian dapat berupa:

- Fisik (misal, ketidakmampuan menyediakan pangan, sandang atau perlindungan yang dibutuhkan, ketidakmampuan mencegah terjadinya luka atau penderitaan fisik, kurang memberikan pengawasan yang layak, atau ditinggal tanpa pengawasan)
- Medis (misal, ketidakmampuan memberikan perawatan medis atau perawatan kesehatan mental yang diperlukan)
- Pendidikan (misal, ketidakmampuan menyediakan pendidikan atau mengabaikan kebutuhan pendidikan akibat dari kecacatan anak)
- Emosional (misal, mengabaikan kebutuhan emosi anak atau gagal menyediakan perhatian psikologis)

Penganiayaan psikologis adalah bentuk perilaku atau sikap yang berulang-ulang terhadap anak atau peristiwa ekstrem yang membahayakan atau mengganggu perkembangan emosional atau intelektual anak. Contohnya termasuk tindakan menolak, meneror, mengasingkan, mengeksploitasi/ merusak, menyangkal respons emosional, menyampaikan kepada anak bahwa dia tidak berharga, cacat, tidak diinginkan atau tidak dicintai. Tindakan tersebut secara langsung atau tidak langsung membahayakan fungsi behavioral, kognitif, afektif, atau fisik anak.

2. Penganiayaan anak tidak terbatas pada situasi antara anak-orang tua/wali, tetapi termasuk siapa pun yang dipercaya untuk merawat dan mengawasi anak, misal, pengasuh anak, sanak keluarga, guru, dll. Untuk penganiayaan seksual anak, tindakan tersebut mungkin dilakukan oleh orang yang tidak dikenal oleh anak.
3. Penganiayaan anak merupakan masalah yang sangat kompleks dan dapat dipicu oleh berbagai faktor.
4. Orang tua atau pengasuh mungkin merasa tidak berdaya dalam mengatasi tekanan dalam kehidupan mereka, seperti masalah pernikahan, hubungan interpersonal yang buruk, kegagalan dalam bekerja, dll. Banyak orang tua mungkin melontarkan perasaan gagal, kecewa, putus-asa atau marah pada anak mereka.
5. Terkadang, orang tua atau pengasuh tidak mengetahui cara atau keterampilan yang benar untuk mengasuh anak mereka. Contohnya, mereka mungkin tidak mampu mendisiplinkan anak mereka atau menangani